

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tumor atau disebut dengan *neoplasma* adalah fenomena dimana terdapat sebuah massa berupa tonjolan pada area tubuh yang disebabkan oleh pertumbuhan abnormal dari suatu sel. Kejadian ini dibedakan menjadi tumor jinak dan tumor ganas (Patel, 2020). Tumor jinak memiliki sifat terlokalisir tanpa menyerang jaringan sekitar atau menyebar ke situs jauh di dalam tubuh, tumbuh secara lambat dan memiliki ciri padat sehingga perbatasan struktur tumor dapat terlihat dengan jelas. Tumor ganas dapat timbul dari pertumbuhan abnormal berbagai jenis sel dalam tubuh. Hanya tumor ganas yang dapat dengan tepat disebut sebagai kanker. Kanker berpotensi invasif dan metastatik. Hal ini yang membuat kanker begitu berbahaya (Cooper, 2019).

Payudara adalah struktur penting dari anatomi wanita dan memainkan peran penting dalam sistem reproduksi wanita. Pertumbuhan payudara bisa mengalami kelainan yang diklasifikasikan sebagai *Benign Breast Disease* (BBD), pertumbuhan sel ini dikatakan sebagai pertumbuhan tumor bersifat jinak pada payudara. Fenomena ini ditandai dengan gejala tonjolan payudara yang bisa diikuti oleh nyeri pada payudara dan *discharge* (Bhara Singh and Chakrabarti, 2022). Pada fenomena pertumbuhan sel tumor ganas atau kanker payudara, terdapat keganasan yang berasal dari sel epitel kelenjar, saluran kelenjar, dan jaringan penunjang payudara, tidak termasuk kulit payudara (Dati *et al.*, 2021).

Data dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur pada tahun 2019 menyatakan bahwa tumor payudara mencapai 12.186 kasus. Berdasarkan angka tersebut, kejadian lesi payudara jinak terus meningkat. Menurut data terbaru oleh Globocan pada tahun 2020, angka kejadian kanker di Indonesia sebanyak 396.914 kasus dengan kematian sebanyak 234.511 orang, pada wanita diseluruh dunia risiko kanker tertinggi adalah kanker payudara dengan jumlah 65.858 kasus pada tahun 2020 (Globocan, 2020). Berbeda halnya dengan kanker payudara, tumor jinak payudara tidak mengancam nyawa penderitanya, namun ada beberapa jenis tumor spesifik payudara yang dapat berkembang menjadi kanker payudara.

Terdapat hubungan yang erat antara kondisi tumor dan kanker dimana faktor pencetus dari kedua hal ini didasari oleh usia, jenis kelamin, riwayat keluarga, dan lingkungan hidup. Usia seseorang yang dikatakan sebagai “lansia” dimulai pada umur 60 tahun atau 65 tahun sampai meninggal. Terdapat teori yang menghubungkan kondisi tumor dan kanker dimana faktor pencetus dari kedua hal ini didasari oleh usia, jenis kelamin, riwayat keluarga, dan lingkungan hidup. Pada pasien wanita yang lanjut usia didapatkan fenomena peningkatan kadar estrogen pada wanita lansia. Estrogen adalah hormon yang dapat memengaruhi pertumbuhan sel payudara. Kelebihan lemak tubuh yang terkait dengan peningkatan IMT dapat berkontribusi pada produksi estrogen tambahan di dalam tubuh yang meningkatkan risiko perkembangan sel tumor payudara (Achmad et al., 2023).

Berdasarkan hal tersebut, saya membuat proposal ini untuk mengetahui signifikansi hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) dan kejadian tumor payudara pada

pasien wanita lanjut usia yang terdiri dari jenis tumor jinak dan ganas di RS UMM periode 2022-2023.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah ada hubungan antara indeks massa tubuh (IMT) dan kejadian tumor payudara pada pasien wanita yang lanjut usia di RS UMM?
2. Bagaimana kejadian tumor jinak dan ganas pada wanita lanjut usia di RS UMM?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Mengetahui hubungan antara indeks massa tubuh (IMT) dan kejadian tumor payudara pada pasien wanita yang lanjut usia di RS UMM.

1.3.2 Tujuan khusus

Mengetahui potensi pertumbuhan tumor payudara ditinjau melalui klasifikasi indeks massa tubuh (IMT) pada wanita lanjut usia.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan menambah wawasan baru mengenai hubungan antara indeks massa tubuh (IMT) dan kejadian tumor payudara pada pasien wanita yang lanjut usia.

1.4.2 Manfaat klinis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi upaya promotif dan preventif kesehatan untuk terus mengedukasikan mengenai hubungan antara indeks

massa tubuh (IMT) dan kejadian tumor payudara pada pasien wanita yang lanjut usia.

1.4.3 Manfaat untuk masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi pada masyarakat mengenai pengetahuan hubungan antara indeks massa tubuh (IMT) dan kejadian tumor payudara pada pasien wanita yang lanjut usia.

